



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM

Muliyani Mahmud¹, Hartati Tuli²

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: muliyani@ung.ac.id¹, hartati@ung.ac.id²

Article History:

Received: 24-03-2025

Revised: 12-05-2025

Accepted: 12-05-2025

Keywords: Pelatihan, Penyusunan laporan keuangan, SAK ETAP, UMKM

Abstract: *Peningkatan UMKM memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga menjadi salah satu bentuk solusi usaha masyarakat dalam menghadapi krisis ekonomi seperti pada saat sekarang ini. Dengan adanya UMKM maka akan meningkatkan pendapatan, sehingga perlu laporan keuangan yang baik. Namun fakta yang dilaporkan tidak demikian, penulis menemukan beberapa UMKM yang menyatakan belum paham dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku sehingga mengalami kendala di dalam penyusunan. Selain itu, para pelaku UMKM hanya mengumpulkan bukti-bukti pembelian dan pengeluaran dan mencatat penerimaan dalam kertas buram. Bahkan dalam pengelolaannya pemilik selaku pelaku usaha sering mengabaikan konsep entitas dalam menyusun laporan keuangan. Maka tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan kepada para pelaku usaha mengenai penyusunan laporan keuangan dan konsep entitas. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Peserta dalam pengabdian ini adalah para pelaku UMKM. Hasil pengabdian menunjukkan peserta mampu memahami tujuan dari penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dan 85% peserta mampu untuk menyusun laporan keuangan.*

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dipandang sebagai kebijakan yang sangat mendukung peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Peningkatan UMKM berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, sehingga menjadi salah satu solusi dalam membantu masyarakat menghadapi krisis ekonomi seperti yang terjadi saat ini. Perkembangan sektor UMKM di Indonesia memiliki potensi yang signifikan. UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan proporsi mencapai 99% dari total unit usaha yang ada. Kehadiran UMKM berkontribusi pada peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat pertumbuhan ekonomi pada skala nasional.

Menurut Hidayatulloh & Maulana (2021) perbankan juga memberikan pinjaman bagi UMKM sebagai tambahan modal untuk pengembangan usaha, dengan syarat pelaku usaha harus mempunyai laporan keuangan. Sehingga menurut Pamungkas & Hidayatulloh (2019) modal merupakan faktor yang mempengaruhi usaha dalam meningkatkan pendapatan.

Hasil observasi oleh penulis ada beberapa UMKM yang menyatakan belum paham dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku sehingga

mengalami kendala di dalam menghitung pajak. UMKM tersebut sadar akan pentingnya penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis banyak pelaku UMKM yang tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku umum dalam hal ini SAK ETAP. Para pelaku UMKM hanya mengumpulkan bukti-bukti pembelian dan pengeluaran dan mencatat penerimaan dalam kertas buram. Bahkan dalam pengelolaannya pemilik selaku pelaku usaha sering mengabaikan konsep entitas dalam menyusun laporan keuangan. Konsep entitas adalah konsep dimana pelaku usaha harus memisahkan harta pribadi dan harta perusahaan, memisahkan kewajiban pribadi dan kewajiban usaha, serta memisahkan biaya pribadi dan biaya usaha. Konsep entitas merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini akan berakibat informasi yang dihasilkan atau data yang dihasilkan akan menjadi bias atau tidak mencerminkan laporan keuangan yang memadai.

Penelitian menurut Hidayatulloh & Maulana (2021) yang menyatakan kurangnya pengetahuan dari pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar yang ada. Sejalan dengan pendapat menurut Pakpahan & Ginting (2022) menyatakan bahwa sebagian dari UMKM tidak menerapkan laporan keuangan dalam usaha yang dilakukannya, sehingga para pelaku belum menyadari sepenuhnya manfaat dari penyusunan laporan keuangan. Sehingga dalam kegiatan-kegiatan UMKM, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan oleh pelaku usaha dengan mengacu pada pedoman umum (Gobel et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dari pengabdian ini dilakukan adalah untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo agar pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangannya sendiri.

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan pada UMKM di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo pada 31 Agustus 2024. Pengabdian ini berkaitan dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Langkah pertama yang dilakukan adalah tahap persiapan, yang mencakup survei lokasi, pemantapan dan penentuan lokasi serta sasaran, penyusunan bahan atau materi pelatihan, dan kebutuhan penunjang lainnya seperti surat-menyurat, spanduk, daftar hadir, konsumsi, transportasi, dan sebagainya. Langkah berikutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan, yaitu: a) penyampaian materi oleh narasumber, diikuti dengan pelatihan bagi peserta serta sesi tanya jawab. b) tahap akhir kegiatan, yaitu evaluasi untuk mengukur keberhasilan seluruh program pengabdian ini dan memberikan bimbingan dalam penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Hasil

Program pengabdian yang dilaksanakan ini adalah bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Sasaran dari program ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan masyarakat yang ada di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Tahap pertama yakni persiapan dengan melalui kerja sama antara aparat

Desa Tapadaa, Pemerintah Kecamatan Botumoito dan LPPM UNG.

Tahap pelaksanaan yang diawali dengan pembukaan kegiatan dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Narasumber menyampaikan materi terkait dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang sesuai dengan standar SAK ETAP dan siklus laporan keuangan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membentuk para pelaku UMKM agar memiliki pengetahuan yang baik sehingga mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP dan berdasarkan pada siklus laporan keuangan. Selain itu, narasumber juga menyampaikan materi mengenai konsep entitas pengelolaan usaha. Kegiatan pelatihan ini mengajarkan bagaimana suatu bisnis dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dengan pemiliknya atau dengan unit usaha yang lain.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Kegiatan diskusi melahirkan ide yang cemerlang dari para peserta terutama dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh aparat pemerintah desa, karang taruna, para pelaku UMKM dan masyarakat Desa Tapadaa yang dilaksanakan pada tanggal hari Sabtu, tanggal 31 Agustus 2024 di Aula Kantor Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Adapun dokumentasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Sesi Pelatihan



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab



Gambar 5. Sesi Foto Bersama Peserta dan Pemateri

Diskusi

SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. SAK ETAP digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. SAK ETAP disahkan pada tanggal 19 Mei 2009 dan berlaku efektif semenjak 01 Januari 2011

SAK ETAP diperuntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas, seperti usaha mikro kecil dan menengah. Karakteristik laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yaitu dapat mudah dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat disandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan biaya dan manfaat. Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yaitu meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

Diskusi pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya penyajian laporan yang akurat dan sesuai standar. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM, mengingat laporan keuangan yang rapi dan transparan akan memudahkan proses pelaporan pajak dan mengurangi potensi kesalahan yang dapat berujung pada sanksi atau denda pajak. Pelatihan ini juga membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan meningkatkan kredibilitas usaha di mata otoritas pajak serta pihak eksternal lainnya.

Sejalan dengan itu, Firmansyah & Layli (2023) mengungkapkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan penting karena dapat memberikan pengetahuan pentingnya dalam menyusun laporan keuangan dan melaporkan pajaknya. Menurut Monoarfa & Amaliah (2021) mengungkapkan pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan informasi-informasi penting bagi kelangsungan hidup sebuah usaha. Sejalan dengan penelitian Rachmawati et al., (2021) mengungkapkan bahwa pelatihan penyusunan laporan keuangan ini berguna bagi para pelaku UMKM dalam mendapatkan pemahaman pengetahuan yang lebih baik tentang penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Kesimpulan

Kesimpulannya, pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sangat penting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar. Secara umum pelaksanaan pengabdian di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo telah dilaksanakan dengan baik. Masyarakat setempat penuh antusias dan sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian yang dilakukan. Topik utama yang dibahas dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM di Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Terima kasih juga kepada pemerintah Desa Tapadaa dan peserta pelatihan yaitu para pelaku UMKM di Desa Tapadaa atas kesempatan, waktu, dan perhatian yang luar biasa yang diberikan kepada kami tim pengabdian dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Kedepan diharapkan kegiatan pada pengabdian ini terus berkelanjutan.

Daftar Referensi

- Firmansyah, F., & Layli, M. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Wajib Pajak Umkm Berbasis Sak Emkm Sebagai Dasar Pelaporan Spt Tahunan. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 5(2), 102–111. <https://doi.org/10.31316/jbm.v5i2.3654>
- Gobel, R., Monoarfa, R., & Tuli, H. (2023). Penerapan Sak Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mentari Di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 401–408. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/526>
- Hidayatulloh, A., & Maulana, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 446–451. <https://doi.org/10.31316/jbm.v3i1.1231>
- Monoarfa, R., & Amaliah, T. H. (2021). Peningkatan Kompetensi UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 1(1), 89–95. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v1i1.20>
- SAK ETAP. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Pakpahan, Y. E., & Ginting, E. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Kabupaten Karo Ditinjau Dari Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan, Insentif Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1013–1022. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.577>
- Pamungkas, H. A., & Hidayatulloh, A. (2019). Faktor penentu perkembangan umkm gerabah kasongan bantul yogyakarta. *Inovasi Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 15(1), 65–71.
- wimawati, N. A., Ramayanti, R., Muyassaroh, M., & Opti, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan untuk Wajib Pajak UMKM Berbasis SAK EMKM Sebagai Dasar Pelaporan SPT Tahunan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 199–208. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2.9626>